

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2023 tenaga kerja kefarmasian pada apotek dilakukan oleh Apoteker, Apoteker Spesialis dan Tenaga Vokasi Farmasi (TVF). Tenaga Vokasi Farmasi dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang menjadi kewenangan apoteker dalam batas tertentu. Menurut Menkes RI, 2017 pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan yang diberikan secara langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Jenis pelayanan kefarmasian di apotek dibedakan menjadi dua yaitu pelayanan resep dan pelayanan non resep. Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan dengan menyertakan kertas resep permintaan dari dokter kepada apoteker yang dibantu oleh Tenaga Vokasi farmasi untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis didalam kertas tersebut kepada pasien. Sedangkan pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi (Menkes RI, 2024). Menurut Undang Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Praktik Kefarmasian, pekerjaan apoteker dan atau teknisi kefarmasian atau Asisten Apoteker meliputi, industri farmasi (industri obat, obat tradisional, makanan dan minuman, kosmetika dan alat kesehatan), Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Instalasi Farmasi Kabupaten (Permenkes, 2009).

Mahasiswa sebagai calon tenaga pelayanan Kesehatan diharapkan mengetahui berbagai kegiatan meliputi bidang produksi, distribusi, pelayanan, pengawasan sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan termasuk penatalaksanaan administrasinya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran bagi mahasiswa

dalam mengembangkan dan meningkatkan pengalaman agar menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah keterampilan, pengetahuan serta pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya, sehingga dapat mengembangkan cara berpikir dengan gagasan maupun ide-ide yang berguna dan dapat menumbuhkan rasa disiplin, tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Berdasarkan uraian diatas, Fakultas Vokasi Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun mengadakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang ditujukan untuk mahasiswa D-III Farmasi sehingga dapat mengembangkan ilmu, pola pikir dan dapat menambah wawasan tentang ilmu di apotek secara luas, serta mampu membekali mahasiswa mengenai tugas menjadi seorang Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Tujuan

Tujuan PKL di Apotek meliputi :

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan PKL di Apotek Opa Farma mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mempraktikkan secara langsung mengenai pekerjaan kefarmasian sesuai standar pelayanan kefarmasian yang berlaku di Apotek.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab TVF dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
- b. Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktik kefarmasian di Apotek.
- c. Mengembangkan tata cara berkomunikasi yang baik dan benar pada saat memberikan informasi pelayanan obat kepada pasien di Apotek.

C. Manfaat

Dari kegiatan PKL yang dilaksanakan di Apotek Opa Farma Jiwan diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan serta memahami teori yang telah diajarkan dengan

praktek secara nyata pada dunia kerja.

- b. Mengenal serta mengetahui berbagai macam sediaan obat dan alat kesehatan yang tersedia di Apotek.
 - c. Mahasiswa dapat memahami standar pelayanan farmasi di Apotek.
2. Bagi Program Studi
- a. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
 - b. Dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL.

3. Bagi Instansi Tempat PKL

Menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di Apotek Opa Farma Jiwan mulai tanggal 2 Februari 2026 – 28 Februari 2026 yang berlokasi di Jl. Raya Solo No. 109 Kecamatan Jiwan selama dua puluh enam hari dengan menyesuaikan hari kerja di tempat magang. Terdapat 2 shift, setiap shift 5 jam kerja.

Shift Pagi : 08.00 – 13.00 WIB

Shift Siang : 15.00 – 20.00 WIB